

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu peneliti ingin menggali secara dalam apa saja yang terjadi di lapangan secara langsung terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih di MA Raudlatut Thalabah Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti disini bertindak sebagai instrument penelitian (*humant instrument*), karena peneliti akan terjun langsung untuk mengamati dan menggali informasi terkait hal-hal yang terjadi di lapangan yang tentunya berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat. Dan kehadiran peneliti disini sebagai pengamat partisipan.³⁵

C. Lokasi Penelitian

Disini peneliti memilih MA Raudlatut Thalabah Kediri sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Karena di MA Raudlatut Thalabah Kediri terdapat kegiatan pembelajaran fiqih yang tentunya itu sebagai bagian penting dalam penelitian ini yaitu sebagai objek kajian penelitian. Selain itu di sekolah ini juga memiliki cukup banyak siswa sehingga diharapkan dengan banyaknya

³⁵ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 72–80.

siswa ini dapat menggambarkan realisasi kejadian yang ada dengan valid dan terpercaya.

D. Sumber Data

Peneliti disini menggunakan 2 sumber data yaitu dari pihak guru dan juga dari pihak murid, hal itu dimaksudkan agar hasil dari penelitian ini tidak hanya berpihak pada satu sudut pandang saja sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini benar-benar sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan (valid). Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

a. Guru

Guru disini tentunya menjadi objek penelitian yang sangat vital, dimana guru berperan sebagai pembentuk motivasi belajar siswa. Penjarangan data pada pihak guru ini dilakukan dengan wawancara.

b. Murid

Agar penelitian berjalan dengan *fair* dan tidak memihak siapapun, maka peneliti juga akan menggali data dengan sumber data yaitu murid. Penjarangan data juga dilakukan melalui proses wawancara, hal ini diharapkan untuk mengetahui apakah upaya-upaya yang telah dilakukan guru tersebut memang diterima murid atau tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti disini adalah melalui wawancara, dengan jenis wawancara tidak terstruktur. Alasan peneliti memilih jenis wawancara ini yaitu wawancara tidak terstruktur dapat berjalan lebih fleksibel sehingga suasana wawancara kepada partisipan dapat terasa lebih

nyaman, dengan itu diharapkan partisipan dapat memaparkan data- data yang benar valid di lapangan.³⁶

Dengan wawancara tidak berstruktur ini pertanyaan yang dilontarkan akan lebih mengikuti jawaban dari partisipan, sehingga data yang diperoleh dapat jelas dan juga rinci, namun peneliti juga harus tetap fokus pada tujuan utama dilakukanya wawancara, yaitu untuk menggali informasi data yang berkaitan dengan penelitian.

Wawancara jenis ini tentunya sangat efektif melihat dari kelebihan-kelebihan yang sudah dipaparkan diatas yang intinya menjadikan data akan semakin kaya, namun juga harus digaris bawahi bahwa, peneliti juga harus pandai dalam memilah mana data yang diperlukan dalam penelitian dan mana data yang tidak diperlukan dalam penelitian. karena jenis wawancara ini memiliki tingkat *dross rate* yang lumayan tinggi.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yaitu melalui 3 tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu tahap dimana peneliti memilah mana saja data yang berguna bagi penelitian dan mana data yang tidak berguna bagi penelitian. Pemilahan ini berfungsi agar data yang didapatkan lebih terfokus pada tujuan utama dilakukanya penelitian ini. Selain memilah,

³⁶ Amitha Shofiani Devi et al., "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas," *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78.

³⁷ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

peneliti juga menggolongkan mana saja data yang memiliki kemiripan tertentu, serta memberi kode-kode (pegkodean) khusus pada tiap kelompok data yang memiliki kesamaan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengkaji data-data yang sudah didapatkan.

b. Penyajian data

Setelah data sudah dipilah dan dikelompokan, maka data akan disajikan agar peneliti dapat lebih memahami mana saja data yang memiliki hubungan terkait dengan judul penelitian, yang tentunya dapat membawa pengaruh terhadap hasil penelitian. Penyajian data ini bisa menggunakan pendeskripsian, bagan, ataupun *flowchart*. Lalu pada penyajian data ini peneliti menggunakan model matrix tata peran, dimana peneliti akan mendeskripsikan jawaban dari hasil wawancara yang telah diperoleh dari partisipan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan disini merupakan penarikan benang merah atau intisari dari hasil penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan seluruh data yang telah dikaji dengan penuh pertimbangan. Simpulan penelitian ini harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, temuan penelitian yang tentunya sudah dilakukan interpretasi atau pembahasan.³⁸

³⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan metode Uji Kredibilitas. Uji kredibilitas disini berfungsi untuk mencocokkan apakah data yang telah diperoleh memang benar-benar sesuai fakta yang ada dalam lapangan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam uji kredibilitas ini adalah:

a. Perpanjangan waktu penelitian

Dengan adanya perpanjangan waktu penelitian ini, diharapkan partisipan dapat lebih akrab dengan peneliti, sehingga partisipan lebih bersifat terbuka dalam menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan objek penelitian. Kemudian peneliti akan menulis data yang berasal dari perpanjangan penelitian ini dalam surat keterangan perpanjangan penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dilaksanakan agar data penelitian yang diperoleh dapat lebih kuat keakuratannya, hal itu dapat terjadi karena didalam tahap triangulasi ini peneliti tidak hanya berpatokan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara saja, peneliti akan menggali informasi lain melalui dokumentasi dan observasi secara langsung juga, hal itu tentunya akan menjadikan data penelitian kuat dari berbagai sisi.³⁹

³⁹ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–833.

c. *Member check*

Member check disini artinya adalah penyamaan persepsi antara sumber data dengan pihak peneliti, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalah pengartian data yang ada di lapangan, peneliti akan menemui partisipan dan menanyakan ulang dalam rangka klarifikasi terkait data-data yang telah ditemukan didalam lapangan.⁴⁰

⁴⁰Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.